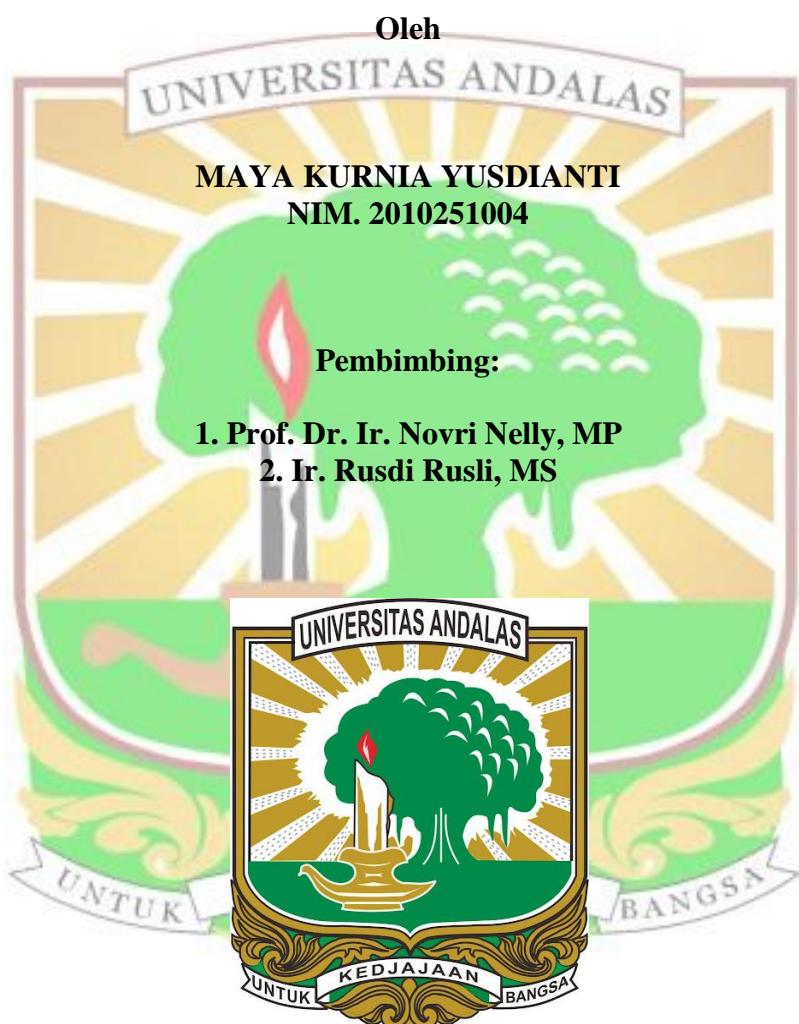


**UJI PREFERENSI WERENG BATANG COKLAT
(*Nilaparvata lugens* Stal) TERHADAP BEBERAPA VARIETAS
PADI LOKAL ASAL SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

UJI PREFERENSI WERENG BATANG COKLAT

(*Nilaparvata lugens* Stal) TERHADAP BEBERAPA VARIETAS

PADI LOKAL ASAL SUMATERA BARAT

Abstrak

Wereng batang coklat (WBC) menyerang tanaman padi pada berbagai fase pertumbuhan, mulai dari pembibitan hingga sebelum panen. Varietas padi mempengaruhi preferensi WBC, varietas lokal memiliki keunggulan tahan akan cekaman biotik dan abiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi WBC terhadap beberapa varietas padi lokal Sumatera Barat. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 7 varietas sebagai perlakuan dengan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari varietas TN1 (kontrol rentan), IR 74 (kontrol resisten), Batang Piaman, Batang Nias, Cantik Manis, 100 Hari, dan Bujang Marantau. Pada pengujian ini menggunakan dua metode yaitu, metode tanpa pilihan (*no choice test*) pengujian ini menggunakan satu varietas untuk setiap pengujian, WBC diinfestasikan sebanyak 180 ekor pada setiap perlakuan saat padi berumur 7 hari setelah semai. Pengamatan yang dilakukan adalah mortalitas WBC, persentase serangan, dan intensitas serangan. Metode dengan pilihan (*free choice test*) pengujian ini menggunakan tujuh varietas untuk setiap pengujian, WBC diinfestasikan 21 ekor pada setiap perlakuan pada bibit padi berumur 21 hari setelah semai, pengamatan dengan melihat preferensi hinggap WBC. Hasil penelitian varietas tergolong rentan, WBC menunjukkan respon preferensi adalah Batang Nias dan Bujang Marantau dengan preferensi hinggap pada hari ke-3 (72 jam) sebesar 12,75%, dan varietas 100 Hari dengan preferensi hinggap sebesar 10,25%. Varietas tergolong resisten, WBC menunjukkan respon nonpreferensi terhadap padi varietas Cantik Manis dan Batang Piaman dengan preferensi hinggap hari ke-3 (72 jam) sebesar 6,75% dan 7,75%.

Kata kunci: Antixenosis, *Free Choice Test*, *No choice test*, Wereng Batang Coklat

Preference Brown Planthopper (*Nilaparvata Lugens* Stal) On Some Local Rice Varieties From West Sumatra

Abstract

Brown stem leafhoppers (BPH) attack rice plants at various growth phases, from seedling to pre-harvest. Rice varieties affect the preference of BPH; local varieties have the advantage of being resistant to biotic and abiotic stresses. This study aims to determine the preference of BPH for several local rice varieties in West Sumatra. The study used a completely randomized design (CRD), with 7 varieties as treatments with four replications. The treatments included TN1 (susceptible control), IR 74 (resistant control), Batang Piaman, Batang Nias, Cantik Manis, 100 Hari, and Bujang Marantau. This test uses two methods, namely, the method without choice (no choice test). This test uses one variety for each test; this test uses two methods, namely, the method without choice (no choice test). This test uses one variety for each test, and BPH infested as many as 180 heads in each treatment when the rice is 7 days after seedling. Observations were BPH mortality, percentage of attack, and intensity of attack were BPH mortality, percentage of attack, and intensity. The free choice test method used seven varieties for each test, 21 BPH were infested in each treatment on rice seedlings 21 days after sowing, observations by looking at BPH perch preferences. The results of the study varieties classified as susceptible, BPH showed a preference response is Batang Nias and Bujang Marantau with a preference of perch on day 3 (72 hours) amounted to 12.75%, and the variety 100 Hari with a preference of perch amounted to 10.25%. Varieties classified as resistant, BPH showed a non-preference response to rice varieties, Cantik Manis and Batang Piaman, with a perch preference on day 3 (72 hours) of 6.75% and 7.75%.



Keywords: Antixenosis, Free Choice Test, No choice test, Brown Planthopper

